

EDISI: JUMAT, 2 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.402  0,08%
 (Kurs JISDOR pada 1 Februari 2018)

STOCK MARKET

1 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.598,46 (-0,11%)**
 Volume Transaksi : 16,363 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 10,247 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,543 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,453 Triliun

BOND MARKET

1 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **246,2090  +0,21 %**
 Gov Bond Index : 243,4965  +0,23 %
 Corp Bond Index : 255,6573  +0,07 %

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 1/2/18 (%)	Rabu 31/1/18 (%)
5,28	FR0063	5,7060	5,7108
10,29	FR0064	6,1784	6,2200
13,29	FR0065	6,6806	6,6720
20,30	FR0075	6,9540	7,0204

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 1 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,20%	IRDSHS -0,72%	+0,52%
	Saham Agresif -0,10%	IRDSH -0,17%	+0,07%
	PNM Saham Unggulan -0,22%	IRDSH -0,17%	-0,05%
Campuran	PNM Syariah -0,14%	IRDCPS -0,04%	-0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,23%	IRDPT +0,16%	+0,07%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDTS +0,15%	-0,12%
	PNM Dana Bertumbuh +0,31%	IRDPT +0,16%	+0,15%
	PNM SBN 90 +0,22%	IRDPT +0,16%	+0,06%
	PNM Dana SBN II +0,06%	IRDPT +0,16%	-0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,15%	-0,09%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,03%		IRDPU +0,02%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- BPS mencatat inflasi bahan makanan pada Januari 2018 sebesar 2,34%. Kelompok pengeluaran ini menyumbang 0,48% dari 0,62% inflasi bulanan pada Januari 2018 dan inflasi tahunan sebesar 3,25%.
- The Federal Reserve mengisyaratkan untuk mengerek suku bunga acuannya secara lebih cepat pada tahun ini, setelah menaikkan perkiraan laju inflasi 2018.
- Total belanja iklan di media massa cetak dan televisi pada 2017 tercatat sebesar Rp 145,5 triliun, tumbuh 8% daripada tahun 2016. Tahun ini diperkirakan belanja iklan tumbuh minimal 10%
- Pabrikan belum menunjukkan tanda-tanda memperluas produksi karena tekanan nilai tukar rupiah dan perlemahan permintaan ekspor.
- Likuiditas perbankan yang berlebih dan tren penurunan suku bunga akan mendorong nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana tumbuh 15% menjadi Rp525 triliun pada tahun ini. *Return* reksa dana juga diprediksi berpotensi mencapai minimal 15%, khususnya reksa dana saham dan sekitar 13% untuk reksa dana campuran

Economy

1. Beras Penyumbang Utama Inflasi Januari 0,62%

Badan Pusat Statistik mencatat inflasi bahan makanan pada Januari 2018 sebesar 2,34%. Kelompok pengeluaran ini menyumbang 0,48% dari 0,62% inflasi bulanan pada Januari 2018 dan inflasi tahunan sebesar 3,25%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Strategi Pajak Wajib Diungkapkan

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan tengah mengkaji aturan yang mewajibkan pembayar pajak mengungkapkan strategi perencanaan pajaknya. Hal ini diharapkan dapat memberi kepastian kepada wajib pajak, sekaligus menekan praktik perencanaan pajak yang agresif. (Kompas)

3. Upaya Luar Biasa Penerimaan Pajak Dikurangi

Pemerintah berencana mengurangi kontribusi penerimaan dari extra effort atau upaya luar biasa dalam struktur penerimaan pajak tahun ini. Sebagai gantinya, kontribusi pembayaran pajak secara sukarela akan ditingkatkan dari 85% menjadi 90%. (Bisnis Indonesia)

4. Daya Beli Masyarakat Belum Pulih

Rendahnya inflasi inti pada awal tahun ini menggambarkan daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih. BPS mencatat inflasi inti Januari 2018 sebesar 0,31%, level rendah sejak 2014. (Bisnis Indonesia)

5. Formula Baru Tax Allowance Lebih Menarik

Pemerintah memastikan skema tax allowance dan tax holiday yang usai dievaluasi dengan formula baru, akan lebih menarik sehingga bakal banjir peminat. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Inggris Incar 9 Miliar Pound Investasi dari China

China dan Inggris sepakat memperbarui kerja sama perdagangan kedua negara pasca-Brexit. China diperkirakan akan menambah investasi di Inggris sebesar 9 miliar poundsterling atau Rp 171,7 triliun dan mencabut larangan impor daging sapi dari Inggris. (Kompas)

2. Saat Laju Manufaktur di Asia Tak Sejalan Inflasi

Mayoritas negara ekonomi utama di Asia-Pasifik berhasil mencatatkan ekspansi pada manufakturnya. Namun, hal itu tidak diiringi dengan laju inflasi yang kuat di kawasan tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. The Fed Indikasikan Kenaikan Lebih Cepat

The Federal Reserve mengisyaratkan untuk mengerek suku bunga acuannya secara lebih cepat pada tahun ini, setelah menaikkan perkiraan laju inflasi 2018. Dalam rapat FOMC kemarin, The Fed memutuskan menahan suku bunga acuannya pada level 1,25% - 1,5%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Ada Dugaan Manipulasi Data Pertumbuhan China

Pertumbuhan ekonomi China pada 2015 diduga sengaja dimanipulasi dengan dilebihkan beberapa basis poin. Data terbaru Bloomberg Economics menyebutkan pertumbuhan sejatinya lebih rendah 1,2% - 3,1% dari angka resmi pemerintah dimana pertumbuhan ekonomi China pada 2015 hanya melambir 0,4% menjadi 6,9%. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Nilai Belanja Iklan Tumbuh 8%

Total belanja iklan di media massa cetak dan televisi pada 2017 tercatat sebesar Rp 145,5 triliun, tumbuh 8% daripada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ditopang kenaikan tarif kotor pemasangan iklan. Tahun ini diperkirakan belanja iklan tumbuh minimal 10% seiring dengan rencana perhelatan sejumlah acara besar. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Batubara Murah bagi PLN

Untuk ke sekian kalinya, Perusahaan Listrik Negara (PLN) kembali meminta pemerintah untuk mengatur harga batubara bagi kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap atau PLTU. PLN berharap pemerintah menurunkan harga batubara dalam negeri untuk mencegah kenaikan tarif listrik. (Bisnis Indonesia)

3. Tanda-Tanda Ekspansi Manufaktur Belum Terlihat

Pabrikasi belum menunjukkan tanda-tanda memperluas produksi karena tekanan nilai tukar rupiah dan perlemahan permintaan ekspor. Indeks Manufaktur Indonesia pada Januari 2018 terlihat stabil menjadi 49,9 dibanding bulan sebelumnya 49,3. (Bisnis Indonesia)

4. **Pertumbuhan Produksi Kayu Bulat Akan Berlanjut**

Pelaku usaha optimistis produksi kayu bulat pada tahun ini kembali meningkat seiring mulai beroperasinya pabrik baru untuk bubur kertas dan kertas serta adanya momentum kenaikan harga. (Bisnis Indonesia)

5. **Harga Ponsel Melonjak Hingga 58,27%**

Rerata harga pasar produk ponsel pintar terus merangkak naik. Faktor pergeseran selera konsumen dan kenaikan ongkos produksi menyebabkan kenaikan harga 58,27% dalam dua tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

Market

1. **Valuasi IHSG Tinggi, Investor Agar Tetap Waspada**

Sejumlah kalangan menilai saat ini bukanlah waktu yang tepat untuk berinvestasi secara agresif di pasar saham sebab optimisme pasar yang kini kian memuncak dan cenderung berlebihan sangat rentan mengalami koreksi besar (Bisnis Indonesia)

2. **Pasar Saham Dorong Kenaikan AUM**

Nilai aktiva bersih (NAB) atau dana kelolaan industri reksa dana per Januari 2018 tembus Rp476,85 triliun, meningkat sekitar 4,22% dibanding periode sama 2017, didorong oleh kinerja pasar saham. (Bisnis Indonesia)

3. **Potensi Return Reksa Dana 15%**

Likuiditas perbankan yang berlebih dan tren penurunan suku bunga akan mendorong nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana tumbuh 15% menjadi Rp525 triliun pada tahun ini. *Return* reksa dana juga diprediksi berpotensi mencapai minimal 15%, khususnya reksa dana saham dan sekitar 13% untuk reksa dana campuran. (Investor Daily)

4. **Januari, Emisi Surat Utang Melonjak 184%**

Emisi surat utang korporasi di pasar domestik selama Januari 2018 mencapai Rp7,67 triliun atau melonjak 184% dibanding periode sama tahun lalu Rp2,7 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. **PGN Menang Lawan KPPU**

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. lolos dari dugaan monopoli harga jual gas bumi di Medan, menyusul putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang membatalkan putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (Bisnis Indonesia)

2. **KRAS Pasok Pertamina**

Krakatau Steel (Persero) Tbk. melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Pertamina (Persero) terkait pengadaan suplai material cold rolled sheet atau baja lembaran canai dingin dengan volume sebanyak 24.000 ton untuk mencukupi kebutuhan drum sheet aspal. (Bisnis Indonesia)

3. **VIVA dan UNSP Restrukturisasi Utang**

Dua emiten Grup Bakrie, PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) dan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) menggulirkan rencana restrukturisasi utang pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. **ISSP Bidik Kenaikan 15%**

Produsen pipa baja PT Steel Pipe Industry of Indonesia (Spindo) Tbk. menargetkan pendapatan perseroan sepanjang tahun ini dapat meningkat 10%-15%. Target kenaikan tersebut sejalan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan utilisasi pabrik. (Bisnis Indonesia)

5. **BUKK Pasang Target Tinggi**

Emiten konstruksi nonbangunan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK) memasang target tinggi atas pencapaian kinerja tahun ini yang ditopang target kontrak baru yang naik 100% menjadi Rp7 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. **Cetak Laba Rp3,02 Triliun, BTN Perbesar Pendapatan Komisi**

Bank Tabungan Negara Tbk. (BTN) membukukan laba bersih sebesar Rp3,02 triliun pada akhir 2017, naik 15,27% dibanding tahun sebelumnya. membidik kontribusi pendapatan berbasis komisi (fee based income) sebesar 10% dari porsi total pendapatan perseroan pada tahun ini. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)